



Pengaruh *Good Governance* dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Zainal Abidin Banda Aceh

Tuti Marlina¹, Jen Surya², Maryam³

^{1,2,3} Fakultas Ekonomi, Program Studi Manajemen, Universitas Serambi Mekkah

¹tutimarlina58@gmail.com

²Jensurya@serambimekkah.ac.id

³maryam@serambimekkah.ac.id

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh *good governance* dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Zainal Abidin Banda Aceh. Penelitian ini dilakukan pada Rumah Sakit Umum Daerah Zainal Abidin Banda Aceh dengan jumlah populasi sebanyak 610 orang sedangkan sampel diambil berdasarkan rumus Slovin sehingga sampel sebanyak 86 responden. Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan lembar pertanyaan (kuesioner). Data penelitian dikumpulkan melalui wawancara, daftar pertanyaan dan studi dokumentasi. Pengujian hipotesis menggunakan analisis regresi linear berganda, uji F (simultan) dan uji t (parsial) dimaksudkan untuk mengetahui secara simultan dan parsial pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen pada tingkat kepercayaan 95% ($\alpha = 0,05$). Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel *good governance* dan sistem pengendalian internal secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Zainal Abidin Banda Aceh. Sedangkan secara parsial variabel *good governance* berpengaruh terhadap kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Zainal Abidin Banda Aceh, besarnya pengaruh *good governance* terhadap kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Zainal Abidin Banda Aceh adalah sebesar 0,882 atau 88,2%, selanjutnya variabel sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Zainal Abidin Banda Aceh. Besarnya pengaruh sistem pengendalian internal terhadap kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Zainal Abidin Banda Aceh adalah sebesar 0,141 atau 14,1%.

Kata Kunci: *Good Governance; Kinerja Organisasi; Rumah Sakit Umum Zainal Abidin; Sistem Pengendalian Internal*

PENDAHULUAN

Pelaksanaan kegiatan pelayanan masyarakat merupakan bentuk perwujudan kinerja yang baik. Instansi pemerintah dalam pelaksanaannya mengacu pada Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Instansi pemerintah. Dalam hal ini terdapat dua kebijakan pada situasi desentralisasi yaitu, pertama, instansi pemerintah telah diberi keleluasaan yang lebih besar untuk mendapatkan, mengelola, dan mengalokasikan dana yang diperlukan dalam urusan pelayanan kepada masyarakat; kedua, memberikan wewenang yang lebih besar kepada masyarakat untuk menentukan arah, kebijakan, tujuan, program, hingga aktivitas organisasi instansi pemerintah dalam memberikan pelayanan (Ramandei, 2015).

Reformasi yang telah berlangsung kurang lebih dari satu dasa warsa merupakan arah perubahan tata laksana pembangunan di Indonesia. Salah satu aspek yang relevan mengalami perubahan adalah aspek pemerintahan. Reformasi birokrasi telah melahirkan *new publik*



management sebagai bentuk manajemen baru untuk menuju pelaksanaan pemerintahan yang baik (*good govenance*). Pemerintah yang baik ditandai dengan tingginya tingkat kinerja, adanya akuntabilitas publik, transparansi, efisiensi, efektivitas, bersih dari korupsi dan kolusi.

Instansi pemerintah dalam menjalankan tugasnya dituntut adanya aparatur instansi pemerintah yang dapat mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik (*good governance*) yang memberikan pelayanan secara maksimal terhadap masyarakat dengan meningkatkan kualitas layanan masyarakat. Pencapaian kinerja yang baik sangat diperlukan dalam pengembangan dan penerapan sistem pertanggungjawaban yang tepat, jelas, dan sah sehingga penyelenggaraan pemerintahan dan pembangunan dapat berlangsung secara berdaya guna, berhasil guna dan bertanggungjawab serta tercapai pelayanan yang efektif kepada masyarakat (Mardiasmo, 2012: 76).

Kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Zainal Abidin Banda Aceh dinilai masih relatif rendah karena instansi pemerintah ini harus mampu mempertanggungjawabkan kinerjanya sendiri yang sudah dilaksanakan dengan menyampaikan informasi relevan yang berhubungan dengan hasil program dan kegiatan yang telah dilaksanakan. Hal ini berdampak pada kinerja RSUD Zainal Abidin belum meningkat secara signifikan dibandingkan dengan instansi lainnya yang ada di Provinsi Aceh. Hal ini disebabkan karena instansi pemerintah belum cukup memiliki kapasitas birokrasi maupun Sumber Daya Manusia (SDM) yang memadai untuk mengelola organisasi. Pencapaian kinerja pada instansi pemerintah ini masih belum maksimal hal ini ditandai masih kurangnya pengawasan (Irbayana, 2011).

Berdasarkan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintahan (LAKIP) Rumah Sakit Umum Daerah Zainal Abidin Banda Aceh Tahun 2019 mengenai pertanggung jawaban pelaksanaan tugas pokok dan fungsinya serta dalam pencapaian kinerja ditemui beberapa sasaran strategis pada organisasi ini belum mencapai target diantaranya untuk meningkatkan kinerja aparatur secara optimal serta peningkatan pelayanan kesehatan secara maksimal dan berkualitas pada masyarakat dapat dilakukan melalui upaya yang preventif, promotif, dan kuratif sehingga akan terwujud masyarakat yang sadar akan lingkungan yang bersih dan sehat serta peka terhadap kehidupan sosialnya, sedangkan dilihat dari realisasi anggaran di Rumah Sakit Umum Daerah Zainal Abidin Banda Aceh ditemui bahwa pencapaian target yang belum optimal yaitu target yang dicapai hanya 90,9%, sedangkan sisanya disebabkan oleh berbagai faktor (Rumah Sakit Umum Daerah Zainal Abidin Banda Aceh, 2022).

Kinerja Tim Anggaran Instansi pemerintah (TAPD) belum cukup profesional sehingga pengelolaan keuangan daerah di Rumah Sakit Umum Daerah Zainal Abidin Banda Aceh masih ada yang belum sejalan dengan Kebijakan Umum Anggaran (KUA) dan sasaran dalam penggunaannya, kondisi ini disebabkan oleh lemahnya pengawasan yang dilakukan Rumah Sakit Umum Daerah Zainal Abidin Banda Aceh selama ini serta penerapan *good governance* yang belum sistematis dan belum efisien yang berdampak pada peningkatan kinerja organisasi.

Selain itu lemahnya sistem pengendalian intern dan penyelenggaraan kegiatan pemerintahan yang tidak sesuai dengan prinsip efisiensi dan efektivitas. Kondisi inilah yang dianggap dapat mengakibatkan penurunan kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Zainal Abidin Banda Aceh. Berdasarkan penjelasan sebelumnya dapat diketahui bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja meliputi pengawasan internal, penerapan sistem akuntansi keuangan dan pengelolaan keuangan Tuasikal (2015). Namun dalam penelitian ini variabel yang digunakan adalah *good governance* dan sistem pengendalian internal.



Salah satu faktor yang mempengaruhi kinerja organisasi adalah *good governance*, dimana *good governance* merupakan tata kelola organisasi yang baik diharapkan akan mampu meningkatkan kinerja suatu organisasi. Menurut Riandi dan Hasan (2015) *good governance* pada dasarnya memiliki tujuan untuk memberikan kemajuan terhadap kinerja keuangan pada suatu organisasi. Semakin baik *good governance* yang dimiliki suatu organisasi maka diharapkan semakin baik pula kinerja dari suatu perusahaan tersebut. Menurut Sutedi (2012:65) *good governance* adalah sistem yang mengatur dan mengendalikan organisasi untuk dapat menciptakan nilai tambah (*value added*) untuk semua stakeholders. Oleh karenanya, pihak-pihak yang berkepentingan perlu mendapat informasi tentang kinerja suatu organisasi yang sebenar-benarnya serta tepat waktu, dan diungkapkan secara transparan. Melalui tata kelola organisasi yang baik, maka diharapkan kualitas laporan keuangan yang dilaporkan juga baik.

Faktor kedua yang mempengaruhi kinerja adalah sistem pengendalian internal. Pengawasan internal merupakan pengawasan yang dilakukan oleh aparat pengawasan yang berasal dari lingkungan internal organisasi pemerintah (Mardiasmo, 2012:70). Zimmerman (2011: 250) mengemukakan bahwa pengawasan merupakan suatu bagian dari sistem pengukuran kinerja. Dengan demikian pengawasan sangat diperlukan untuk mengetahui apakah rencana yang telah ditetapkan dapat berjalan sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan. Pengawasan juga bertujuan untuk menentukan apakah kebijakan dan prosedur yang ditetapkan oleh Kepala Daerah telah dipatuhi dan berjalan dengan baik. Pengawasan juga sangat diperlukan untuk mengetahui apakah rencana yang telah ditetapkan dapat berjalan sesuai dengan sasaran yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan sistem pengendalian internal tidak menjamin bahwa tidak terdapat kesalahan atau penyimpangan dalam pelaksanaan sehingga diperlukan suatu metode pengawasan internal yang dapat memberikan bantuan untuk memverifikasi transaksi-transaksi agar dapat ditelusuri dana-dana sesuai dengan tujuannya, serta mengecek otoritas, efisiensi dan keabsahan pembelanjaan dana (Sukmawa dan Lia, 2015).

Berdasarkan uraian sebelumnya maka tujuan penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh *good governance* dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Zainal Abidin Banda Aceh.

METODE PENELITIAN

Lokasi dan Objek Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada seluruh Rumah Sakit Umum Daerah Zainal Abidin Banda Aceh yang beralamat di Jln. Tgk. Daud Beureueh No. 108 *Banda Aceh*. Sedangkan yang menjadi objek penelitian berhubungan dengan kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Zainal Abidin Banda Aceh yang dikaitkan dengan *good governance* dan sistem pengendalian internal.

Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiyono (2017:34) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek, yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai tetap pada Rumah Sakit Umum Daerah Zainal

Abidin Banda Aceh yang dikelompokkan berdasarkan bidang kerja yang terdiri dari 10 bidang kerja dengan jumlah populasi dalam penelitian ini sebanyak 610 orang.

Teknik Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data primer yaitu Penelitian Lapangan (*Field Research*) dan studi risalah yaitu data yang diambil langsung dari sumbernya atau belum melalui proses pengumpulan dari pihak lain atau data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari objeknya. Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengedarkan kuesioner yang disampaikan langsung kepada responden pada Rumah Sakit Umum Daerah Zainal Abidin Banda Aceh.

Metode Analisis Data

Penelitian ini menggunakan peralatan analisis data yaitu regresi linear berganda. Persamaan regresi linear berganda berguna untuk melihat pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengaruh dari masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dapat dituliskan menggunakan rumus :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Dimana :

- Y = Kinerja Organisasi
- a = Konstanta
- X₁ = *Good governance*
- X₂ = Sistem Pengawasan Internal
- b₁ = Koefisien regresi X₁
- b₂ = Koefisien regresi X₂
- e = *Error*

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Analisis Regresi Linier Berganda

Tabel 1. Hasil Regresi Linier Berganda

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	0,045	1,345		0,033	0,974		
	Good Governance	0,882	0,054	0,847	16,200	0,000	0,914	1,094
	Sistem Pengendalian Internal	0,141	0,061	0,122	2,332	0,022	0,914	1,094

Sumber: Output SPSS, (2023).

Berdasarkan Tabel 1. Maka diperoleh persamaan regresi linier berganda sebagai berikut :

$$Y = 0,045 + 0,882 X_1 + 0,141 X_2 + e$$

Koefisien Korelasi (R) dan Koefisien Determinasi (R²)

Pengaruh variabel bebas dan terikat dalam model analisis ini dapat Untuk melihat hubungan dan pengaruh dari variabel *good governance*, dan sistem pengendalian internal terhadap kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Zainal Abidin Banda Aceh.

Tabel 2. Koefisien Korelasi dan Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.890 ^a	.793	.788	1.171

Sumber: Output SPSS, (2023).

koefisien determinasi (R²) sebesar 0,793. Angka ini menunjukkan bahwa, sebanyak 79,3% variabel kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Zainal Abidin Banda Aceh dapat dijelaskan oleh variabel *good governance*, dan sistem pengendalian internal, sedangkan sisanya sebesar 20,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini seperti perencanaan anggaran, partisipasi penyusunan anggaran, akuntabilitas, transparansi, integritas dan lain-lain.

Pengujian Hpotesis Secara Simultan

Uji statistik F (F-test) atau uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel-variabel independen yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama atau simultan terhadap variabel dependen (Ghozali, 2011:88), dengan langkah sebagai berikut:

Ho₁: Jika $\beta_1=\beta_2=0$; maka Ho₁ diterima dan Ha₁ ditolak artinya *good governance* dan sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Zainal Abidin Banda Aceh.

Ha₁: Jika dari $\beta_1=\beta_2\neq 0$ ($\beta_i \neq 0$); maka Ha₁ diterima dan Ho₁ ditolak artinya *good governance* dan sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Zainal Abidin Banda Aceh.

Untuk menentukan signifikan atau tidaknya suatu pengaruh dapat dilihat pada nilai signifikan yang diperoleh kurang dari 0,05, yaitu:

1. Ho: Nilai probabilitas F < nilai kritis
2. Ha: Nilai probabilitas F > nilai kritis

Secara Parsial

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variabel dependen (Ghozali, 2011:88). Uji t dipakai untuk melihat signifikansi dari pengaruh independen secara individual (parsial) terhadap variabel dependen dengan menganggap variabel lain bersifat konstan, dengan langkah sebagai berikut:

Ho₂: Jika $\beta_2=0$; maka Ho₂ diterima dan Ha₂ ditolak artinya *good governance* tidak berpengaruh terhadap kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Zainal Abidin Banda Aceh.



- Ha₂: Jika $\beta_2 \neq 0$; maka Ha₂ diterima dan Ho₁ ditolak artinya *good governance* berpengaruh terhadap kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Zainal Abidin Banda Aceh.
- Ho₃: Jika $\beta_3 = 0$; maka Ho₃ diterima dan Ha₃ ditolak artinya sistem pengendalian internal tidak berpengaruh terhadap kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Zainal Abidin Banda Aceh.
- Ha₃: Jika $\beta_3 \neq 0$; maka Ha₃ diterima dan Ho₃ ditolak artinya sistem pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Zainal Abidin Banda Aceh.

Untuk menentukan signifikan tidaknya suatu pengaruh secara parsial dapat dilihat pada nilai signifikan yang diperoleh kurang dari 0,05, yaitu:

1. Ho: Nilai probabilitas $t <$ nilai kritis
2. Ha: Nilai probabilitas $t >$ nilai kritis

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian di uji hipotesis nilai konstanta sebesar 0,045. Artinya jika *good governance*, dan sistem pengendalian internal dianggap nol, maka besarnya kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Zainal Abidin Banda Aceh adalah sebesar 4,5%.

Berdasarkan hasil analisis diperoleh nilai koefisien regresi pada variabel variabel *good governance* (X₁) sebesar 0,882, dengan nilai signifikansi 0,000 dimana nilai tersebut berada dibawah 0,05 dapat diartikan setiap adanya peningkatan dalam pengelolaan *good governance* sebesar 1 satuan, maka akan dapat meningkatkan kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Zainal Abidin Banda Aceh sebesar 0,882 satuan. Dengan demikian jika pengelolaan *good governance* dapat dijalankan dengan baik maka Rumah Sakit Umum Daerah Zainal Abidin Banda Aceh dapat meningkatkan kinerja sebesar 88,2% dengan nilai konstanta sebesar 0,045 dengan asumsi variabel *good governance* dianggap nol (0) atau tidak ada. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan oleh Nada dan Khoiriawati (2022) tentang Pengaruh *good governance* dan pengendalian internal terhadap kinerja aparatur pemerintah desa pada Kecamatan Wonodadi menyimpulkan hasil penelitian secara parsial menunjukkan bahwa *good governance* mempunyai hubungan yang sangat kuat artinya pelaksanaan *good governance* dapat meningkatkan kinerja organisasi.

Selanjutnya nilai koefisien regresi pengaruh sistem pengendalian internal (X₂) sebesar 0,141, dengan nilai signifikansi 0,022 dimana nilai tersebut berada dibawah 0,05 dapat diartikan setiap adanya peningkatan dalam pelaksanaan sistem pengendalian internal sebesar 1 satuan, maka akan dapat meningkatkan kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Zainal Abidin Banda Aceh sebesar 0,141 satuan. Dengan demikian jika pelaksanaan sistem pengendalian internal dapat dijalankan dengan baik maka Rumah Sakit Umum Daerah Zainal Abidin Banda Aceh dapat meningkatkan kinerja sebesar 14,1% dengan nilai konstanta sebesar 0,045 dengan asumsi variabel sistem pengendalian internal dianggap nol (0) atau tidak ada. Hasil penelitian ini konsisten dengan penelitian yang dilakukan Saputro dan Efendi (2021) tentang pengaruh pengendalian internal dan prinsip-prinsip *good governance* terhadap kinerja pegawai Kecamatan Tambaksari, yang menyimpulkan bahwa secara parsial menunjukkan variabel pengendalian internal berpengaruh terhadap kinerja.

Berdasarkan hasil analisis yang diperoleh dari nilai koefisien determinasi sebesar 0,793. Artinya peran variabel *good governance*, dan sistem pengendalian dalam



mempengaruhi kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Zainal Abidin Banda Aceh adalah sebesar 79,3%, sedangkan nilai uji F sebesar 158,598 dengan signifikan uji F sebesar 0,000 ($0,000 < 0,05$) dengan demikian dapat disimpulkan bahwa *good governance* (X_1) dan sistem pengendalian internal (X_2) secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Zainal Abidin Banda Aceh. Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nada dan Khoiriawati (2022) tentang pengaruh *good governance* dan pengendalian internal terhadap kinerja aparatur pemerintah desa pada Kecamatan Wonodadi menyimpulkan hasil penelitian bahwa secara simultan variabel *good governance* dan pengendalian internal berpengaruh signifikan terhadap kinerja organisasi.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat diambil beberapa kesimpulan yaitu *good governance* dan sistem pengendalian internal secara simultan berpengaruh terhadap kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Zainal Abidin Banda Aceh. *Good governance* secara parsial berpengaruh terhadap kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Zainal Abidin Banda Aceh. Sistem pengendalian internal secara parsial berpengaruh terhadap kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Zainal Abidin Banda Aceh. Hasil analisis dari koefisien determinasi (R^2) diperoleh nilai sebesar 0,793. angka ini menunjukkan bahwa, sebanyak 79,3% variabel kinerja Rumah Sakit Umum Daerah Zainal Abidin Banda Aceh dapat dijelaskan oleh variabel *good governance*, dan sistem pengendalian internal, sedangkan sisanya sebesar 20,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- BPKP. 2005. *Sistem Akuntansi Keuangan Daerah (SAKD)*. Modul 1,2, dan 3. Departemen Dalam Negeri. Banda Aceh.
- Irbayana. 2011. Pengaruh Implementasi Sistem Akuntansi Keuangan Daerah Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Daerah Pada SKPD-SKPD Pemerintah Kota Banda Aceh. *Skripsi*. Universitas Syiah Kuala.
- Iriansyah. 2011. Peta Sistem Pertanggungjawaban Keuangan Pusat dan Daerah Saat Ini. *Seminar Nasional Sistem Akuntansi Dan Pelaporan Keuangan Daerah pada Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia*.
- Keputusan Menteri BUMN Nomor 117/2002 Tentang *Good Governance*.
- Keumala Ulfah, A., dkk. 2021. Analysis of Financial Reporting Accounting Information Systems at The Aceh Financial Services. *Enrichment: Journal of Management*, 12(1), 711-717.
- LAN dan BPKP. 2011. *Modul Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah; Pengukuran dan Evaluasi Kinerja*. Edisi Kedua. LAN. Jakarta.
- Lembaga Administrasi Negara (LAN). 2012. *Pedoman Penyusunan Laporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah*. Jakarta.
- Mardiasmo. 2012. *Akuntansi Sektor Publik*. Andi. Yogyakarta.
- Nada, Ayu Ni'matin dan Novi Khoiriawati. 2022. Pengaruh Good Governance Dan Pengendalian Internal Terhadap Kinerja Aparatur Pemerintah Desa Pada Kecamatan Wonodadi. *Fair Value: Jurnal Ilmiah Akuntansi dan Keuangan*. Vol. 4 No. 10.



- Nengsih, R. 2020. Factors Affecting the Value of Regional Government Financial Reporting Information. In *Proceedings of International Conference on Multidiciplinary Research* (Vol. 3, No. 1, pp. 164-170).
- Republik Indonesia. *Undang – Undang Nomor 33 Tahun 2004*. Tentang perimbangan keuangan antara pemerintah pusat dengan pemerintah daerah.
- , *Undang – Undang Nomor 32 Tahun 2004*. Tentang pemerintahan daerah.
- , *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 58 Tahun 2005*. Tentang pengelolaan keuangan daerah.
- , *Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006*. Tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah.
- , *Peraturan Menteri dalam Negeri Nomor 23 Tahun 2007*. Tentang Pengawasan Atas Penyelenggaraan Pemerintah Daerah.
- Ramandei, Philipus. 2015. Pengaruh Karakteristik Sasaran Anggaran dan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Manajerial Aparat Pemerintahan Daerah (Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Kota Jayapura). *Tesis, Program Pascasarjana Magister Akuntansi*. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Rasul, Sjahruddin. 2015. Akuntabilitas Kinerja, Pengelolaan Keuangan Daerah Dalam Pelaksanaan Otonomi Daerah. *Jurnal Akuntansi/Tahun XII*. No.03:324-338.
- Riandi, Dani dan Hasan Sakti Siregar. 2015. Pengaruh Good Corporate Governance Terhadap ROA, NPM, dan EPS pada Perusahaan yang terdaftar di CGPI, *Jurnal Ekonomi*. Volume 14 Nomor 3.
- Rohman, Abdul. 2015. Pengaruh Implementasi Sistem Akuntansi, Pengelolaan Keuangan Daerah Terhadap Fungsi Pengawasan dan Kinerja Pemerintah (Survei Pada Pemda di Jawa tengah). “ *Jurnal Akuntansi dan Bisnis*”, No. 1 : 21-32 Vol. 9.
- Saputro, Gito dan David Efendi. 2021. Pengaruh Pengendalian Internal Dan Prinsip-Prinsip Good Governance Terhadap Kinerja Pegawai Kecamatan Tambaksari. *Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi*. Vol. 10, No. 9.
- Sukmawa dan Lia Anggasari. 2015. Pengaruh Pengawasan Intern dan *good governance* Terhadap Kinerja Pemerintah Daerah Survei pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Tasikmalaya, *Jurnal Ekonomi dan Akuntansi*. Vol. 2, No. 1.
- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Bisnis*. Edisi Keempat. Alfabeta. Bandung.
- Suliyanto. 2016. *Metode Riset Bisnis*, Penerbit Andi, Yogyakarta.
- Sumarto, Hetifa Sj. 2011. *Inovasi, Partisipasi dan Good Governance*, Yayasan Obor Indonesia , Bandung.
- Sutedi, Adrian . 2012. *Good Corporate Governance*. Sinar Grafika. Jakarta.
- Tuasikal, Askam. 2015. Pengaruh Pengawasan, Pemahaman Sistem Akutansi Keuangan dan Pengelolaan Keuangan Terhadap Kinerja Unit Satuan Kerja Pemerintah Daerah (Studi pada Kabupaten dan Kota di Provinsi Maluku). *Finance and Banking Journal*, No. 1 Vol. 10.
- Zimmerman, Jerold. 2011. *Accounting for Decision Making and Control, Third Edision*. McGraw-Hill Higher Companies.